



A B S T R A K

Tulisan ini memberikan suatu uraian mengenai Industri batik cap di kecamatan Lawiyan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asal modal, asal bahan baku dan produksi serta pemasaran. Daerah penelitian adalah kalurahan yang ada di kecamatan Lawiyan. Respondennya adalah pengusaha Industri batik cap, pengambilan data dengan menggunakan metode sensus. Pengumpulan data dengan teknik wawancara terhadap responden dan dengan menggunakan daftar pertanyaan. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder, dianalisis dengan analisis distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Industri batik cap di kecamatan Lawiyan 83,75 % mempergunakan modal pribadi didalam menjalankan usahanya, sedangkan lainnya 8,75 % pinjam pada bank pemerintah, 5 % pinjam pada bank swasta dan 2,5 % pinjam pada sumber lain. Bahan baku yang digunakan 91,25 % merupakan produksi dalam negeri sedangkan yang 8,75 % merupakan produksi luar negeri. Industri batik cap di kecamatan Lawiyan bersifat tradisional yang memproduksi antara 1 sampai 10 jenis kain batik. Pemasaran yang disertai pemotongan harga akan meningkatkan volume penjualan.